

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TEMA 6 SUBTEMA 2 : PERUBAHAN ENERGI MELALUI METODE *HERBART* DI KELAS III.A SEKOLAH DASAR

Khaifannur¹

Penulis adalah Guru Sekolah Dasar

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini menjelaskan peningkatan motivasi belajar siswa dalam memahami tema 6 subtema 2 : Perubahan Energi di Kelas III.A SD Negeri 084086 Sibolga Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan (tiga hari). Setiap Siklus terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi motivasi siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung serta hasil belajar melalui uji kompetensi setiap akhir siklus. Hasil pengamatan penulis sebelum penelitian dilaksanakan (kondisi awal) motivasi belajar siswa sebesar : 40.00%, nilai rata-rata 62.14 dimana nilai siswa yang mencapai nilai tuntas sebanyak 11 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dari 28 siswa. Hasil uji kompetensi I (Siklus I) diperoleh rata-rata 69,89 dimana siswa yang mencapai nilai tuntas sebanyak 17 orang siswa dan tidak tuntas 11 orang. Motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai 57,50%. Pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata 80.00 dimana siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa dengan tingkat Motivasi belajar siswa : 82.50%. Dari hasil pengamatan penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode Herbart di kelas III.A SD Negeri 084086 Sibolga T.P. 2020/2021 dapat meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Metode Herbart

Abstract: This Classroom Action Research explains the improvement of students' learning motivation in understanding the theme of 6 sub-themes 2: Energy Change in Class III.A of SD Negeri 084086 Sibolga for the 2020/2021 academic year. This Class Action Research was conducted in 2 cycles, where each cycle was carried out three times (three days). Each cycle consists of 4 (four) stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research instrument used was an observation sheet on student motivation and teacher activities in ongoing learning activities as well as learning outcomes through competency tests at the end of each cycle. The results of the author's observations before the research was carried out (initial conditions) students' learning motivation was: 40.00%, the average value was 62.14 where the scores of students who achieved a complete score were 11 students and those who were not completed were 17 students from 28 students. The results of the competency test I (Cycle I) obtained an average of 69.89 where students who achieved a complete score were 17 students and 11 students did not complete. Student motivation in learning reached 57.50%. In Cycle II, the average score was 80.00 where 26 students completed and 2 did not complete with a student's motivation level: 82.50%. From the observations, the authors conclude that the application of the Herbart method in class III.A SD Negeri 084086 Sibolga T.P. 2020/2021 can increase learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, Herbart Method

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas III SD Negeri Nomor 084086 Sibolga ketika mengajarkan perubahan energi, masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang rendah, yang memberikan dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari sikap siswa seperti kurangnya persiapan mengikuti pelajaran, konsentrasi, memahami materi, kurang memiliki rasa ingin tahu, kurangnya perhatian ketika guru menjelaskan, bercerita atau mengganggu teman, dan tidak fokus pada saat belajar, kurang komunikasi, kurang berani menyampaikan pendapat yang semua hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penulis sebagai guru kelas III. A, melalui pengamatan menemukan masalah yaitu rendahnya motivasi belajar (40.00%). Kondisi ini memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 : perubahan energi. Pada Kondisi Awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,14 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 17 orang siswa. Nilai kriteria ketuntasan minimal yakni 75.00.

Penyebab rendahnya motivasi belajar di atas disebabkan antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru metode konvensional yang kurang melibatkan siswa. Pembelajaran berlangsung secara pasif, siswa menjadi pendengar setia. Melalui kegiatan ceramah guru, siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan. sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan guru juga rendah. Oleh karena itu penulis perlu merubah strategi, metode atau model pembelajaran agar suasana pembelajaran dirancang dengan penuh kreativitas, sehingga diharapkan siswa menjadi aktif dan motivasi memahami materi yang disajikan guru meningkat.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran secara benar dan tepat memerlukan pemahaman dan tindakan nyata dari guru. Guru melakukan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan proses dengan meningkatkan motivasi siswa dalam pada pokok bahasan Perubahan energi adalah metode pembelajaran *Herbart*. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Nomor 084086 Sibolga, Jl. Janggi No. 2, Kota Sibolga provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2021 s/d 31 Maret 2021

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III. A berjumlah 28 orang di SD Negeri Nomor 084086 Sibolga Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran *Herbart* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan perubahan energi.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang dilaksanakan langsung oleh guru yang mengajar di kelas itu. Dimana dalam melaksanakan pembelajaran guru melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Herbart*. Dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan meliputi: 1. Tahapan Perencanaan, 2. Tahapan Pelaksanaan, 3. Tahapan Observasi dan Evaluasi, 4. Tahap Refleksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

a. Perencanaan

Selanjutnya setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, peneliti merancang suatu alternatif pemecahan masalah. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran tema 6 subtema 2 : perubahan energi dengan menggunakan metode Pembelajaran *Herbart*.
2. Membuat lembar analisis guru untuk menganalisa proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan materi ajar.
4. Merancang tugas individu bagi siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Adapun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mulai dengan menjelaskan materi dan membentuk kelompok diskusi. Dimana pada saat siswa berdiskusi, guru berjalan untuk memperhatikan kelompok siswa apakah siswa menemui kesulitan atau tidak. Jika siswa menemukan kesulitan maka guru berupaya membimbing dan membantu permasalahan yang dihadapi siswa. Dari tabel 4.2. motivasi dan nilai hasil evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Evaluasi Dan Motivasi Belajar Siswa Tema 6 Subtema 2 : Perubahan Energi Siklus I

Aspek	Hasil Belajar
Nilai Rata-Rata	69,89
Nilai Tertinggi	85.00
Nilai Terendah	50.00
Jumlah Siswa Tuntas	17 orang
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11 orang
Tuntas	60,71 %
Belum Tuntas	39,29%
Motivasi Belajar Siswa	57,50 %

Dari tabel 4.2. siklus I di atas menunjukkan bahwa, nilai rata-rata belajar siswa adalah 69,89 Nilai tertinggi 85.00 sedangkan nilai terendah 50.00 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (60.71%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 11 orang (39.29%). Motivasi belajar siswa 57,50 %. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar siswa belum mencapai ketetapan indikator keberhasilan. Sebagian besar siswa belum termotivasi untuk belajar. Sehingga penguasaan materi juga rendah. Dengan demikian ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator yang diharapkan, maka pembelajaran dilakukan kembali dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang dianggap belum efektif.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan *metode Herbart* peneliti dibantu oleh guru sebagai mitra kolaborasi untuk mengamati seluruh aktivitas yang terjadi dengan menggunakan lembar pengamatan Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.
Siklus I

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mengadakan Apersepsi				
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran				
3	Memberikan penjelasan dan bahasa sederhana yang jelas				
4	Melaksanakan Pembelajaran secara Sistematis				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran				
6	Menguraikan model pembelajaran sesuai dengan urutan dan				

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Penilaian			
		1	2	3	4
	uraian kegiatan inti pembelajaran				
7	penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				
8	motivasi siswa untuk aktif bertanya				
9	membuat rangkuman				
10	melakukan evaluasi				
11	memberikan tugas di rumah				
Jumlah		75,00 %			

Tabel 4.4.
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.
Siklus I

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Penilaian			
		1	2	3	4
1	bersiapan mengikuti pelajaran				
2	koncentrasi dalam mengikuti pelajaran				
3	memahami materi yang disampaikan guru				
4	memiliki rasa ingin tahu				
5	kerja sama dalam kelompok				
6	beranian Bertanya				
7	mampuan menyampaikan pendapat				
8	mengambil kesimpulan				
9	komunikasi dengan teman dan guru				
10	menyampaikan Pendapat.				
JUMLAH		57,50 %			

Dari tabel diatas, dapat diketahui persentase hasil pengamatan motivasi belajar siswa yaitu **57,50 %** dengan kategori penilaian adalah cukup. Dengan demikian peneliti sudah melakukan **57,50 %** dari hasil seluruh indikator yang harus dilaksanakan dengan baik. Namun demikian perlu dilakukan perbaikan pada bagian-bagian yang dianggap masih kurang.

d. Refleksi

Pada siklus pertama pembelajaran siswa yang kurang menarik terhadap pembelajaran perubahan energi disebabkan sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena belum maksimal pembelajaran dengan *metode Herbart*. Berdasarkan pengamatan motivasi dan perolehan hasil belajar

siswa yang masih rendah (belum mencapai ketuntasan belajar), maka tindakan perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

Siklus II

a. Perencanaan

Aktivitas pembelajaran siswa rendah, hanya mencapai 57,50 % dan perolehan nilai siswa yang diperoleh siklus I terdapat siswa yang memiliki nilai sama dengan 75 atau lebih yakni sebanyak 17 orang dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan masih kurang memiliki kemampuan dan motivasi dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian peneliti merencanakan kembali melakukan pembelajaran melalui siklus II dengan lebih memfokuskan pemakaian *metode Herbart* dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah yang peneliti dilakukan adalah :

1. Menyusun RPP dan Menyiapkan alat dan bahan belajar.
2. Sebelum masuk ke materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti membahas kesalahan yang dilakukan pada siklus 1.
3. Melakukan pendekatan dan pemberian tugas kepada siswa masih pasif serta siswa yang belum tuntas terhadap materi pelajaran,
4. Peneliti menyuruh kepada setiap kelompok untuk memikirkan jawabannya
5. Peneliti menunjuk secara bergantian presentasi di depan kelas, kelompok yang lain menanggapi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *metode Herbart* dengan harapan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa memahami perubahan energi. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I, hanya saja perlu perbaikan perbaikan pada:

1. Lebih memberikan pendekatan, motivasi belajar dan pemberian tugas kepada siswa yang kurang aktif dan belum tuntas.
2. Peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan aktivitas dan pemahaman mereka pada materi pelajaran yang disampaikan guru dengan mencari informasi di buku sumber lebih intensif.
3. Diakhir pertemuan pada siklus II observer memberikan laporan pengamatan dan peneliti memberikan uji kompetensi sebagai evaluasi terhadap siswa.

Hasil pengamatan dan perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut :

Tabel 4.5
Nilai Pemahaman Perubahan Energi Siklus II

Aspek	Hasil Belajar
Rata-Rata	80.00
Nilai Tertinggi	90,00
Nilai Terendah	60,00
Jumlah Siswa Tuntas	26 Orang
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2 Orang
Tuntas	92.86 %
Belum Tuntas	7.14 %

Dari data siklus II di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata belajar siswa adalah **80.00**. Siswa yang tuntas adalah 26 orang dan yang belum tuntas adalah 2 orang. Dengan demikian diketahui persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 92.86 % dan persentase yang belum tuntas adalah 7.14 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *metode Herbart*. Pada tahap pengamatan siklus II ini masih tetap dengan bantuan kolaborator untuk mengamati peneliti dan siswa dalam proses belajar mengajar, dengan hasil pengamatan pada siklus II pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.
Siklus II

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan Apersepsi				
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran				
3	Memberikan penjelasan dan bahasa sederhana yang jelas				
4	Melaksanakan Pembelajaran secara Sistematis				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran				
6	Menguraikan model pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran				
7	Menggunakan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				
8	Motivasi siswa untuk aktif bertanya				
9	Membuat rangkuman				
10	Mengadakan evaluasi				
11	Memberikan tugas di rumah				

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Penilaian			
		1	2	3	4
JUMLAH		95,50			

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase hasil pengamatan adalah **95,50 %** dan kategori penilaian adalah sangat baik. Dengan demikian peneliti sudah melakukan 95,50 % dari seluruh indikator. Sedangkan dari hasil observasi siswa sudah menunjukkan motivasi belajar siswa yang lebih baik seperti yang ditampilkan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.
Siklus II

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Penilaian			
		1	2	3	4
1	rsiapan mengikuti pelajaran				
2	onsentrasi dalam mngikuti pelajaran				
3	emahami materi yang disampaikan guru				
4	emiliki rasa ingin tahu				
5	rja sama dalam kelompok				
6	beranian Bertanya				
7	mampuan menyampaikan pendapat				
8	engambil kesimpulan				
9	munikasi dengan teman dan guru				
10	enyampaikan Pendapat.				
JUMLAH		82,50 %			

Sesuai dengan tabel 4.7. diatas data observasi hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat belajar mengajar adalah 82,50 % dan kategori penilaian adalah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung aktivitas siswa sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan, penilaian dan observasi siklus II, maka diperoleh temuan-temuan sebagai berikut :

1. Persentase ketuntasan meningkat secara signifikan hingga mencapai 92.86 %
2. Motivasi belajar siswa semakin meningkat hal ini terlihat dari aktifnya siswa dalam bertanya dan kerja sama dengan pasangannya masing-masing. Peningkatan tersebut mencapai 82,50 %
3. Peneliti sudah menerapkan Herbart dengan baik sesuai dengan tahap-tahapnya

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas hanya sampai Siklus II.

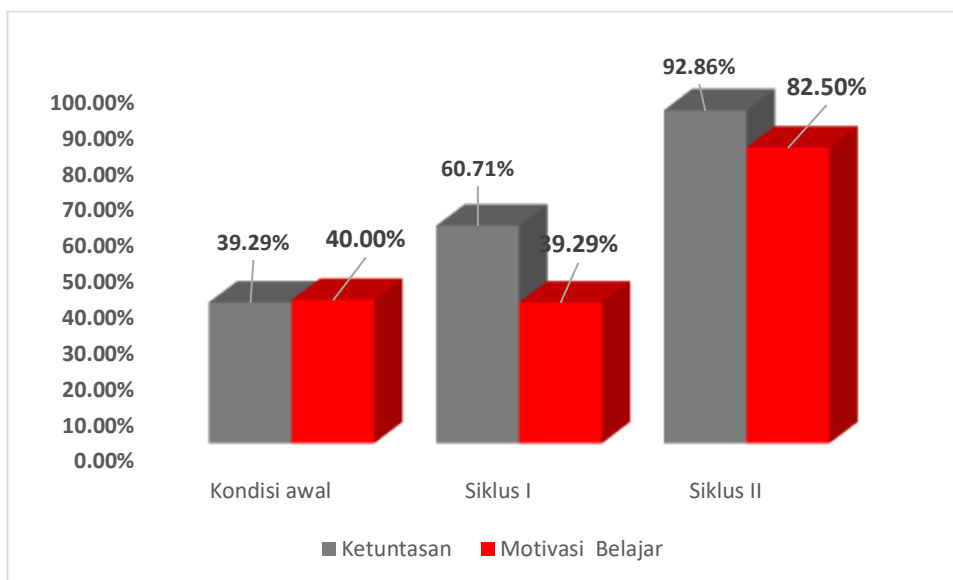
PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan evaluasi yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tes awal diperoleh nilai rata-rata 62.14 dengan persentase ketuntasan belajar 39.29 %. Dari hasil tes ini dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Perubahan energi Rendah, maka tindakan selanjutnya adalah penulis memulai pembelajaran dengan *Herbart*. Motivasi belajar siswa dari kondisi awal dan siklus I mengalami peningkatan : 17.50 %. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,89 dengan persentase ketuntasan belajar 60.71 %, jadi peningkatan ketuntasan belajar awal ke siklus I : 21.42 %,

Pada siklus II diperoleh hasil nilai tes siswa sudah berhasil dimana nilai siswa sebagian besar sudah mencapai standar ketuntasan (≥ 75) dengan rata-rata 80.15 dengan persentase ketuntasan belajar 91,18%. Hal ini menunjukkan pula bahwa penggunaan *metode Herbart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 : perubahan energi. Begitu juga untuk motivasi belajar siswa siklus I : 57,50% meningkat pada siklus II : 82,50 %. Sehingga terjadi peningkatan aktivitas siswa sebesar 25,00%.

Perbandingan antara rata-rata nilai, ketuntasan belajar dan motivasi dari hasil penelitian di awal, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik Kemajuan Belajar Kondisi Awal , Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan bahwa : penerapan metode pembelajaran *Herbart* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan Perubahan energi di kelas III. A SD Negeri Nomor 084086 Sibolga Tahun Pelajaran 2020/2021.

SARAN

Berikut ini adalah saran-saran penulis setelah selesainya penelitian adalah :

1. Kepada guru kelas III. A SD Negeri Nomor 084086 Sibolga dalam pelaksanaan tugasnya, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar melalui penerapan berbagai model, strategi dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa tidak jenuh di kelas dan materi pelajaran yang luas lebih mudah dipahami siswa.
2. Bagi Bapak Ibu guru hendaknya metode dan pendekatan-pendekatan pembelajaran dicoba untuk materi mata pelajaran yang lain terutama metode pembelajaran *Herbart*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zaenal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk guru SMPSMA/SMK*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Dirj Pembinaan SMA. Kemendikbud. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Harun Rasyid, Drs, dkk. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : Penerbit CV Wacana Prima.
- Kemendikbud. 2018. *Buku Tematik Terpadu Tema 6 : Energi dan Perubahannya untuk SD/ MI Kelas III*, Jakarta : kemendikbud RI.
- Kemendikbud.2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Ngalimun. 2018. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.

- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Aswaja Presindo.
- Parwati Nyoman, Dr, dkk 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.